

**KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK
TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR
(STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI
PEDINDANG BAGIAN TENGAH)**

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana S-1



Oleh :

**GUSTAMA
1041211027**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2018**

**KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK
TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR
(STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI
PEDINDANG BAGIAN TENGAH)**

Tugas Akhir

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Guna Meraih Gelar Sarjana S-1



Oleh :

**GUSTAMA
1041211027**

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS AKHIR KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR (STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI PEDINDANG)

Dipersiapkan dan disusun oleh

**GUSTAMA
1041211027**

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Tanggal 18 Juli 2018

Pembimbing Utama,

Penguji,



Eadillah Sabri, S.T., M.Eng.
NP. 307103013



Endang Setyawati Hisyam, S.T., M.Eng.
NP. 307405004

Pembimbing Pendamping,

Penguji,



Donny Fransiskus Manalu, S.T., M.T.
NP. 307608020



Indra Gunawan, S.T., M.T.
NP. 307010036

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR (STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI PEDINDANG BAGIAN TENGAH)

Dibuat dan disusun oleh:

**GUSTAMA
1041211027**

Telah dipertahankan didepan Dewan Pengaji
Tanggal 18 Juli 2018

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pendamping,



Fadillah Sabri, S.T., M.Eng.
NP. 307103013



Donny Fransiskus Manalu, S.T., M.T.
NP. 307608020

Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil,



Yayuk Apriyanti, S.T., M.T.
NP. 307606008

HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : GUSTAMA

NIM : 1041211027

Judul Tugas Akhir : "KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR (STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI PEDINDANG BAGIAN TENGAH)".

Menyatakan dengan ini, bahwa skripsi/tugas akhir saya merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri yang didampingi tim pembimbing dan bukan hasil dari penjiplakan/plagiat. Apabila nantinya ditemukan adanya unsur penjiplakan di dalam karya skripsi saya, maka saya bersedia untuk menerima sanksi akademik dari Universitas Bangka Belitung sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sehat, sadar tanpa ada tekanan dan paksaan dari siapapun.

Balunjuk, 25 Juli 2018



Gustama

1041211027

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

HALAMAN PERYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai sivitas akademik Universitas Bangka Belitung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gustama
NIM : 1041211027
Jurusan : Teknik Sipil
Fakultas : Teknik

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Bangka Belitung **Hak Bebas Royalti Noneklusif (Non-exclusive Royalty-Free Right)** atas tugas akhir saya yang berjudul :

Kesesuaian Hidrograf Satuan Sintetik Terhadap Hidrograf Satuan Terukur (Studi Kasus Sub Sub Daerah Aliran Sungai Pedindang Bagian Tengah) beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Besas Royalti Nonekslusif ini Universitas Bangka Belitung berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Balunijuk
Pada tanggal : 25 Juli 2018

Yang menyatakan,



INTISARI

Banjir dapat disebabkan oleh ketidakmampuan sungai untuk menampung debit air yang melewati sungai tersebut sehingga air meluap. Metode yang banyak digunakan untuk menganalisis debit sungai untuk prakiraan banjir adalah hidrograf satuan. Hidrograf satuan adalah hidrograf limpasan langsung yang dapat dibuat apabila terdapat data rekaman AWLR, data pengukuran debit dan data hujan. Hidrograf Satuan Sintetik (HSS) adalah hidrograf satuan yang diturunkan berdasarkan data sungai pada DAS yang sama atau DAS terdekat tetapi memiliki karakteristik yang sama, yaitu HSS Gama I, HSS Nakayasu, HSS Limantara, HSS Snyder dan HSS SCS. Dari dua hidrograf tersebut akan dibuat kesesuaian bentuk hidrografnya.

Sub Sub Daerah Aliran Sungai Pedindang memiliki empat kejadian banjir yaitu, tanggal 23-24 Februari 2016; tanggal 2-3 Maret 2016; tanggal 3-4 Maret 2016; dan tanggal 5-6 Maret 2016. Pada hasil analisis dari setiap kejadian banjirnya, debit puncak hidrograf satuan sintetik sangat berbeda dengan debit puncak hidrograf satuan terukurnya. Rata-rata debit puncak hidrograf satuan sintetik terjadi pada kisaran 2 atau 3 jam, sedangkan hidrograf satuan terukur Sungai Pedindang terjadi pada kisaran 7 atau 8 jam.

Pada empat kejadian banjir dinyatakan bahwa, HSS Gama I mendekati nilai RMSE (validasi < 10%) terhadap bentuk HST Sungai Pedindang dengan nilai: RMSE kejadian I (23,601%); RMSE kejadian II (16,315%); RMSE kejadian III (50,400%); RMSE kejadian IV (22,322%). Dengan hasil ini dinyatakan bahwa tidak ada model hidrograf satuan sintetik yang mempunyai kesesuaian terhadap hidrograf satuan terukur Sungai Pedindang.

Kata kunci : hidrograf banjir, hidrograf satuan sintetik, RMSE

ABSTRACT

Flooding can be caused by the inability of the river to accommodate the flow of water that passes through the river so that the water overflows. A widely used method for analyzing river flow for flood forecasts is hydrograph unit. The hydrograph unit is a direct runoff hydrograph that can be created when there are AWLR record data, debit measurements and rainfall data. Synthetic Unit Hydrograph (SUH) is a unit hydrograph derived based on river data in the same watershed or nearby watershed but has the same characteristics, ie HSS Gama I, HSS Nakayasu, Limasan HSS, HSS Snyder and HSS SCS. Of the two hydrographs, there will be suitability of the hydrograph form that is going to be made.

Sub territory of Pedindang River Basin has four flood incidents, namely, date 23-24 February 2016; March 2-3, 2016; March 3-4, 2016; and date 5-6 March 2016. In the analysis of each flood event, the peak discharge of synthetic unit hydrograph is very different from the peak discharge of the measured unit hydrograph. The average peak discharge of synthetic unit hydrograph occurs in the range of 2 or 3 hours, while the measured unit hydrograph of Pedindang River occurs in the range of 7 or 8 hours.

In four flood events it is stated that, HSS Gama I approaches RMSE value (validation <10%) to HST form of Pedindang River with value: RMSE incidence I (23,601%); RMSE incidence II (16.315%); RMSE incidence III (50,400%); RMSE incidence IV (22.322%). With this result, it is stated that there is no synthetic unit hydrograph model that has compatibility with the measured unit hydrograph of Pedindang River.

Keywords: *flood hydrograph, synthetic unit hydrograph, RMSE*

HALAMAN PERSEMBAHAN



“Bacalah dengan menyebut nama Allah. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Mulia. Yang mengajarkan manusia dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya (QS: Al-A'laq 1-5).”

Waktu yang sudah kujalani dengan jalan hidup yang
sudah menjadi takdirku, sedih, bahagia dan
bertemu orang-orang yang memberiku sejuta
pengalaman bagiku, yang telah memberi
warna-warni kehidupanku.

Lantunan Al-fatihah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa
dalam syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Kupersembahkan
sebuah karya kecil ini untuk Ayahanda dan Ibundaku tercinta, yang tiada pernah
hentinya selama ini memberiku semangat, doa, dorongan nasehat dan kasih
sayang serta pengorbanan yang tak tergantikan hingga aku selalu kuat menjalani
setiap rintangan yang ada didepanku.

Ya Allah berikanlah berikanlah balasan yang setimpal yaitu syurga firdaus untuk
mereka dan jauhkanlah mereka nanti dari panasnya sengatan api neraka-Mu..

.....untukemu..... Ayah (Daryono)..... Ibu (Nurtini)..... Terima kasih.....

Kepada Abang (Dede Sukoco) dan Adek (Tiara Puspita Sari), terima kasih atas
dukungan, doa dan seluruh nasehat yang kalian berikan dari kita kecil hingga
kita dewasa. Dan Bro... Sis... aku bisa yang sering kalian ejek ini bisa wisuda juga
kan... hehehe... Doakan aku selalu yah... Brother and Sister

untuk Ayuk Ipar (Mba' Santí) terima kasih atas dukunganmu, serta keponakanku
yang cerewet Keyla Anasta. Engkau selalu membuatku gembira walaupun beban
yang ku hadapi sangat berat, kau membuatnya lebih ringan.

Sehat selalu yah kalian semua I LOVE YOU ALL

Kalian saudaraku... Brotherku M. Agus Prasetyo, Fadhillata Liriyatra, Andi
Septian, Alza Dada Ahmad, Septa Ferdinand, Zaid Prayogi.... kegilaan kita akan

berlanjut sampai seterusnya..., kekocakan kalian sering membuatku lupa akan beban yang ku jalani saat ini...., kompak terus kita yah,,,

Tanpamu teman aku tak pernah berarti.... tanpamu teman aku bukan siapa-siapa....
yang takkan jadi apa-apa....

Teman Kelasku: Abu, Asperil, Bahari, Carlinda, Debí, Dobí, Edo, Erna, Erlangga, Ihsan, Neya, Riduan, Novi, Nasir, Rahmat, Reynal, Ria, Satira, Susi, Syarif, Ewal, Torí, dan Zisa.... Terima kasih telah memberikan goresan kuas untuk mewarnai lembar kehidupanku..

Teman KKN PPM UBB 2015 Sungailiat: Ayul, Nurul, Ají, Ardi, Riska, Lingga, Bang Sobri, Salendra, Bang Hendi, Bang Reki, Nova, Rico Akew, Wila, Lina, Bang Nugroho, Ribka, Sandy, Endah, Dinda dan lainnya... Terima kasih selalu menjadi teman yang selalu kompak dan menjadi keluarga baruku...

Kepada kakak dan adik tingkat di jurusan Teknik Sipil: Bang Wakhid, Bang Panji, Kak Bori, Kak Yeni, Rusdi, Suhai, Sugi, Adhan, Ajeng, Mutia, Devi O, Monica, dan lainnya... Terima kasih telah menjadi kakak dan adik tingkat yang memberikan support kepada saya...

Sekali anda mengerjakan sesuatu....

Jangan takut gagal....

Jangan tinggalkan itu....

Orang-orang yang bekerja dengan ketulusan hati....

Adalah mereka yang paling bahagia....

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis sembahkan atas kehadiran Dzat Yang Maha Sempurna Allah Sub'hana Wata'ala, karena atas rahmat serta hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**KESESUAIAN HIDROGRAF SATUAN SINTETIK TERHADAP HIDROGRAF SATUAN TERUKUR (STUDI KASUS SUB SUB DAERAH ALIRAN SUNGAI PEDINDANG BAGIAN TENGAH)**" sebagaimana semestinya. Tugas Akhir ini merupakan salah satu syarat untuk mencapai derajat Strata Satu (S-1) pada Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung.

Dalam proses penyusunan Tugas Akhir ini, penulis telah mendapatkan banyak arahan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Terutama, dengan ketulusan hati penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak **Fadillah Sabri, S.T., M.Eng.**, selaku dosen pembimbing utama serta Bapak **Donny Fransiskus Manalu, S.T., M.T.**, selaku dosen pembimbing pendamping. Begitu banyak waktu, tenaga, arahan, masukan serta fikiran yang telah diluangkan dalam membantu penyusunan Tugas Akhir ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.

Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini tentunya tidak pernah lepas dari bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu ijinkan penyusun menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Wahri Sunanda, S.T., M.Eng., selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung;
2. Ibu Yayuk Apriyanti, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung;
3. Bapak Indra Gunawan, S.T., M.T., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini;
4. Ibu Endang Setyawati Hisyam, S.T., M.Eng., selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyempurnaan Tugas Akhir ini

5. Ibu Endang Setyawati Hisyam, S.T., M.Eng., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan waktu, tenaga dan arahan dalam membimbing penulis selama proses belajar di Jurusan Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung;
6. Seluruh staf pengajar Jurusan Teknik Sipil Universitas Bangka Belitung yang telah memberikan berbagai ilmu yang bermanfaat selama proses belajar;
7. Kepala BAUK dan kepala BAAK di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Bangka Belitung beserta staf yang telah membantu proses administrasi dalam Tugas Akhir ini;
8. Bapak Aan Fitriyansyah dari SNVT PJPA Kementerian PUPR Sumber Daya Air Sungai Sumatera VIII Provinsi Kepulauan Bangka Belitung yang telah membantu memberikan data tinggi muka air jam-jaman;
9. Bapak Aji dari BMKG Depati Amir Kota Pangkalpinang yang telah membantu memberikan data curah hujan 3 jam-an;
10. BPDAS Baturusa – Cerucuk yang telah membantu menyediakan kelengkapan data sekunder untuk Tugas Akhir ini.

Keterbatasan pada penulis adalah merupakan sesuatu yang mutlak bagi seorang hamba. Ketidak sempurnaan memang menjadi hal yang wajar dalam upaya perbaikan di masa datang. Oleh karena itu penulis menyadari dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih banyak terdapat kekurangan dan jauh dari sempurna. Maka dari itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna perbaikan Tugas Akhir ini kedepannya. Akhir kata, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Balunjuk, 25 Juli 2018

Penulis

Gustama

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN.....	iv
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xviii
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.2 Landasan Teori	10
2.2.1 Siklus Hidrologi	10
2.2.2 Daerah Aliran Sungai (DAS)	11
2.2.3 Hujan	14

a.	Tipe Hujan.....	15
b.	Parameter Hujan.....	17
c.	Hujan Efektif.....	19
	2.2.4 Infiltrasi.....	19
a.	Pengukuran Infiltrasi	20
b.	Indeks Infiltrasi (Φ_{index})	20
	2.2.5 Hidrometri.....	21
a.	Penentuan lokasi stasiun pengukuran	21
b.	Pengukuran kedalaman sungai	21
c.	Pengukuran elevasi muka air	22
d.	Pengukuran kecepatan aliran air.....	24
e.	Hitungan debit aliran	26
f.	Persamaan lengkung debit	26
	2.2.6 Hidrograf.....	27
a.	Komponen hidrograf.....	28
b.	Hidrograf alami (terukur).....	29
c.	Hidrograf satuan.....	30
	2.2.7 Hidrograf Satuan Metode Collins	31
	2.2.8 Hidrograf Satuan Sintetik	32
a.	Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	33
b.	Hidrograf Satuan Sintetik Snyder.....	34
c.	Hidrograf Satuan Sintetik Gama I	36
d.	Hidrograf Satuan Sintetik Limantara.....	40
e.	Hidrograf Satuan Sintetik SCS (<i>Soil Conservation Service</i>) ...	41
	2.2.9 Kalibrasi Model Hidrograf Debit	42

2.2.10 Korelasi.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
3.1 Tempat/Lokasi dan Waktu Penelitian	44
3.1.1 Lokasi Penelitian	44
3.2 Bahan dan Alat Penelitian	47
3.2.1 Bahan	47
3.2.2 Alat	49
3.3 Langkah Penelitian.....	49
3.3.1 Data Alir Penelitian	49
a. Diagram alir pengolahan data (a)	52
b. Diagram alir pengolahan data (b).....	52
c. Diagram alir pengolahan data (c)	53
d. Diagram alir pengolahan data (d).....	54
3.3.2 Pengumpulan Data	55
a. Data Primer	55
b. Dara Sekunder	56
3.3.3 Pengolahan dan Analisis Data.....	56
a. Debit pengukuran Sungai Pedindang	56
b. Tinggi muka air Sungai Pedindang	57
c. Data hujan jam-jaman.....	57
d. Analisis permodelan hidrograf satuan sintetik.....	57
e. Kalibrasi hidrograf.....	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	59
4.1 Analisa Hidrometri.....	59
4.1.1 Pengukuran Debit Aliran Air	59

a.	Pengukuran Tampang Sungai	59
b.	Luas Penampang Basah Sungai.....	60
c.	Perhitungan Debit Aliran Air.....	60
4.1.2	Persamaan Lengkung Debit	62
a.	Menentukan harga H_0	62
b.	Menetukan nilai K dan n.....	64
4.1.3	Data Tinggi Muka Air	65
4.1.4	Debit Jam – Jaman Sungai Pedindang.....	65
4.1.5	Data Hujan	66
4.2	Hidrograf Satuan Terukur.....	67
4.2.1	Penentuan Kejadian Banjir	67
4.2.2	Phi Indeks (Φ_{indeks})	69
a.	Phi indeks kejadian banjir 23-24 Februari 2016	70
b.	Phi indeks kejadian banjir 2-3 Maret 2016	73
c.	Phi indeks kejadian banjir 3-4 Maret 2016	78
d.	Phi indeks kejadian banjir 5-6 Maret 2018	83
4.2.3	Hidrograf Collins.....	86
a.	Kejadian banjir 23-24 Februari 2016.....	86
b.	Kejadian banjir 2-3 Maret 2016	91
c.	Kejadian banjir 3-4 Maret 2016	96
d.	Kejadian banjir 5-6 Maret 2016	100
4.3	Hidrograf Satuan Sintetik	104
4.3.1	Hidrograf Satuan Sintetik Gama I	104
4.3.2	Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu	111
4.3.3	Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	117

4.3.4 Hidrograf Satuan Sintetik Limantara.....	123
4.3.5 Hidrograf Satuan Sintetik SCS.....	128
4.4 Kesesuaian Hidrograf Satuan Sintetik Dengan Terukur	133
4.4.1 Kejadian Banjir 23-24 Februari 2016.....	133
4.4.2 Kejadian Banjir 2-3 Maret 2016.....	141
4.4.3 Kejadian Banjir 3-4 Maret 2016.....	149
4.4.4 Kejadian Banjir 5-6 Maret 2016.....	157
4.5 Validasi Kesesuaian Hidrograf Metode RMSE	165
4.5.1 Kejadian Banjir 23-24 Februari 2016.....	165
a. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Gama I.....	167
b. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu.....	169
c. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Limantara	171
d. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	173
e. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik SCS	175
4.5.2 Kejadian Banjir 2-3 Maret 2016.....	176
a. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Gama I.....	178
b. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu.....	180
c. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Limantara	182
d. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	184
e. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik SCS	186
4.5.3 Kejadian Banjir 3-4 Maret 2016.....	187
a. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Gama I.....	189
b. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Nakayasu.....	191
c. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Limantara	193
d. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	195

e. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik SCS	197
4.5.4 Kejadian Banjir 5-6 Maret 2016.....	198
a. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Gama I.....	200
b. RMSE Hidrograf Satuan Sitetik Nakayasu.....	202
c. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Limantara	204
d. RMSE Hidrograf Satuan Sintetik Snyder	206
e. RMSE Hidrograf Satuan SCS	208
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	210
5.1 Kesimpulan.....	210
5.2 Saran	211
DAFTAR PUSTAKA.....	212
LAMPIRAN	214

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Siklus Hidrologi	11
Gambar 2.2 Daerah aliran sungai (DAS)	12
Gambar 2.3 Hubungan bisofik antara hulu dan hilir suatu DAS.....	13
Gambar 2.4 Hujan konvektif.....	15
Gambar 2.5 Hujan siklonik	16
Gambar 2.6 Hujan orografik	17
Gambar 2.7 Pengukuran kedalaman sungai dengan bak ukur	22
Gambar 2.8 Pengukur elevasi muka air otomatis	23
Gambar 2.9 Grafik tinggi muka air AWLR	23
Gambar 2.10 Pengukuran kecepatan dengan pelampung	24
Gambar 2.11. Tipe pelampung	25
Gambar 2.12 Komponen hidrograf banjir.....	29
Gambar 2.13 Skema suatu hidrograf alami (terukur)	30
Gambar 2.14 Hidrograf satuan sintetik Nakayasu.....	34
Gambar 2.15 Posisi L dan L_c pada suatu DAS	36
Gambar 2.16 Hidrograf satuan sintetik Gama I.....	37
Gambar 2.17 Sketsa penetapan WF	38
Gambar 2.18 Sketsa penetapan RUA	39
Gambar 3.1 Peta Sub Sub Daerah Aliran Sungai Pedindang.....	44
Gambar 3.2 Bentuk Sub Sub DAS Pedindang dan titik pengukuran debit.....	45
Gambar 3.3 Bentuk <i>Catchment Area</i> sampai titik pengukuran.....	46
Gambar 3.4 Alat duga tinggi muka air.....	47
Gambar 3.5 Diagram alir keseluruhan proses penelitian	51
Gambar 3.6 Diagram alir pengolahan data (a)	52
Gambar 3.7 Diagram alir pengolahan data (b).....	53
Gambar 3.8 Diagram alir pengolahan data (c)	53
Gambar 3.9 Diagram alir pengolahan data (d).....	54

Gambar 4.1 Penampang Sungai Pedindang pada titik pengukuran.....	59
Gambar 4.2 Perhitungan luas basah Sungai Pedindang pada titik pengukuran	60
Gambar 4.3 Grafik korelasi data hujan antar stasiun.....	66
Gambar 4.4 Grafik kejadian banjir tanggal 23-24 Februari 2016	68
Gambar 4.5 Grafik kejadian banjir tanggal 2-3 Maret 2016.....	68
Gambar 4.6 Grafik kejadian banjir tanggal 3-4 Maret 2016.....	69
Gambar 4.7 Grafik kejadian banjir tanggal 5-6 Maret 2016.....	69
Gambar 4.8 Grafik Hidrograf Limpasan Langsung 23-24 Februari 2016	71
Gambar 4.9 Grafik Hidrograf Limpasan Langsung 2-3 Maret 2016.....	75
Gambar 4.10 Grafik Hidrograf Limpasan Langsung 3-4 Maret 2016.....	80
Gambar 4.11 Grafik Hidrograf Limpasan Langsung 5-6 Maret 2016.....	84
Gambar 4.12 Grafik Hidrograf Collins tanggal 23-24 Februari 2016	87
Gambar 4.13 Grafik Hidrograf Collins tanggal 2-3 Maret 2016.....	93
Gambar 4.14 Grafik Hidrograf Collins tanggal 3-4 Maret 2016.....	96
Gambar 4.15 Grafik Metode Collins tanggal 5-6 Maret 2016	100
Gambar 4.16 Sketsa penetapan WF	105
Gambar 4.17 Sketsa penetapan RUA	105
Gambar 4.18 Grafik HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang.....	108
Gambar 4.19 Grafik HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	114
Gambar 4.20 Sketsa penentuan posisi L dan Lc pada DAS.....	117
Gambar 4.21 Grafik HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang	120
Gambar 4.22 Grafik HSS Limantara Sub Sub DAS Pedindang.....	125
Gambar 4.23 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang 23-24 Februari 2016.....	140
Gambar 4.24 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang tak berdimensi 23-24 Februari 2016.....	141
Gambar 4.25 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang 2-3 Maret 2016	148
Gambar 4.26 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang tak berdimensi 2-3 Maret 2016	149

Gambar 2.27 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang 3-4 Maret 2016	156
Gambar 4.28 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang tak berdimensi 3-4 Maret 2016	157
Gambar 4.29 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang 5-6 Maret 2016	164
Gambar 4.30 Grafik kesesuaian HSS Sub Sub DAS Pedindang Terhadap HST Sungai Pedindang tak berdimensi 5-6 Maret 2016	165
Gambar 4.31 Grafik HS Terukur S. Pedindang 23-24 Februari 2016	166
Gambar 4.32 Grafik HS Terukur S. Pedindang 2-3 Maret 2016.....	177
Gambar 4.33 Grafik HS Terukur S. Pedindang 3-4 Maret 2016.....	188
Gambar 4.34 Grafik HS Terukur S. Pedindang 5-6 Maret 2016.....	199

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Keadaan hujan dan intensitas hujan	18
Tabel 2.2 Hidrograf satuan metode SCS.....	42
Tabel 3.1 Data primer, sekunder dan sumber data	48
Tabel 3.2 Alat yang digunakan dalam penelitian	49
Tabel 4.1 Pengukuran kecepatan aliran air	61
Tabel 4.2 Perhitungan debit aliran air.....	61
Tabel 4.3 Nilai korelasi data hujan antar stasiun.....	66
Tabel 4.4 Kejadian banjir tanggal 23-24 Februari 2016	70
Tabel 4.5 Kejadian banjir tanggal 2-3 Maret 2016.....	74
Tabel 4.6 Kejadian banjir tanggal 3-4 Maret 2016.....	79
Tabel 4.7 Kejadian banjir tanggal 5-6 Maret 2016.....	83
Tabel 4.8 Metode Collins kejadian banjir 23-24 Februari 2016	88
Tabel 4.9 Metode Collins kejadian banjir 23-24 Februari 2016	92
Tabel 4.10 Metode Collins kejadian banjir 3-4 Maret 2016	97
Tabel 4.11 Metode Collins kejadian banjir 5-6 Maret 2016	101
Tabel 4.12 Parameter HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang	106
Tabel 4.13 Hitungan koreksi hidrograf metode Gama I	109
Tabel 4.14 Parameter HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	111
Tabel 4.15 Hitungan koreksi metode Nakayasu.....	114
Tabel 4.16 Parameter HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang.....	117
Tabel 4.17 Hitungan koreksi metode Snyder	121
Tabel 4.18 Parameter HSS Limantara Sub Sub DAS Pedindang.....	123
Tabel 4.19 Hitungan koreksi metode Limantara	126
Tabel 4.20 Parameter HSS SCS Sub Sub DAS Pedindang.....	128
Tabel 4.21 Hidrograf satuan metode SCS.....	129
Tabel 4.22 Debit hidrograf satuan sintetik metode SCS	129
Tabel 4.23 Hitungan koreksi metode SCS	131

Tabel 4.24 HST S. Pedindang 23-24 Februari 2016.....	134
Tabel 4.25 HSS Gama I DAS Pedindang 23-24 Februari 2016.....	135
Tabel 4.26 HSS Nakayasu DAS Pedindang 23-24 Februari 2016	136
Tabel 4.27 HSS Limantara DAS Pedindang 23-24 Februari 2016.....	137
Tabel 4.28 HSS Snyder DAS Pedindang 23-24 Februari 2016	138
Tabel 4.29 HSS SCS DAS Pedindang 23-24 Februari 2016	139
Tabel 4.30 HST S. Pedindang 2-3 Maret 2016	142
Tabel 4.31 HSS Gama I DAS Pedindang 2-3 Maret 2016.....	143
Tabel 4.32 HSS Nakayasu DAS Pedindang 2-3 Maret	144
Tabel 4.33 HSS Limantara DAS Pedindang 2-3 Maret 2016	145
Tabel 4.34 HSS Snyder DAS Pedindang 2-3 Maret 2016	146
Tabel 4.35 HSS SCS DAS Pedindang 2-3 Maret 2016	147
Tabel 4.36 HST S. Pedindang 3-4 Maret 2016	150
Tabel 4.37 HSS Gama I DAS Pedindang 3-4 Maret 2016.....	151
Tabel 4.38 HSS Nakayasu DAS Pedindang 3-4 Maret 2016.....	152
Tabel 4.39 HSS Limantara DAS Pedindang 3-4 Maret 2016	153
Tabel 4.40 HSS Snyder DAS Pedindang 3-4 Maret 2016	154
Tabel 4.41 HSS SCS DAS Pedindang 3-4 Maret 2016	155
Tabel 4.42 HST S. Pedindang 5-6 Maret 2016	158
Tabel 4.43 HSS Gama I DAS Pedindang 5-6 Maret 2016.....	159
Tabel 4.44 HSS Nakayasu DAS Pedindang 5-6 Maret 2016.....	160
Tabel 4.45 HSS Limantara DAS Pedindang 5-6 Maret 2016	161
Tabel 4.46 HSS Snyder DAS Pedindang 5-6 Maret 2016	162
Tabel 4.47 HSS SCS DAS Pedindang 5-6 Maret 2016	163
Tabel 4.48 RMSE HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang	167
Tabel 4.49 RMSE HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	169
Tabel 4.50 RMSE HSS Limantara Sub Sub DAS Pedindang.....	171
Tabel 4.51 RMSE HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang.....	173
Tabel 4.52 RMSE HSS SCS Sub Sub DAS Pedindang.....	175
Tabel 4.53 RMSE HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang	178
Tabel 4.54 RMSE HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	180

Tabel 4.55 RMSE HSS Limantara Sub Sub DAS Pedindang.....	182
Tabel 4.56 RMSE HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang.....	184
Tabel 4.57 RMSE HSS SCS Sub Sub DAS Pedindang.....	186
Tabel 4.58 RMSE HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang	189
Tabel 4.59 RMSE HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	191
Tabel 4.60 RMSE HSS Limsntara Sub Sub DAS Pedindang.....	193
Tabel 4.61 RMSE HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang.....	195
Tabel 4.62 RMSE HSS SCS Sub Sub DAS Pedindang.....	197
Tabel 4.63 RMSE HSS Gama I Sub Sub DAS Pedindang	200
Tabel 4.64 RMSE HSS Nakayasu Sub Sub DAS Pedindang	202
Tabel 4.65 RMSE HSS Limantara Sub Sub DAS Pedindang.....	204
Tabel 4.66 RMSE HSS Snyder Sub Sub DAS Pedindang.....	206
Tabel 4.67 RMSE HSS SCS Sub Sub DAS Pedindang.....	208

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran -1 : Peta Sub Sub Daerah Aliran Sungai Pedindang.
- Lampiran -2 : Data hujan jam-jaman Periode 1 Februari 2016 s.d. 7 Maret 2016 Stasiun Iklim Univesitas Bangka Belitung.
- Lampiran -3 : Tabel analisis data hujan, perhitungan debit, hujan jam-jaman, tinggi muka air dan penentuan kejadian banjir.
- Lampiran -4 : Gambar penampang melintang Sungai Pedindang.
- Lampiran -5 : Tabel analisis kecepatan dan rekapitulasi debit.
- Lampiran -6 : Grafik AWLR Sungai Pedindang periode 1 Februari 2016 s.d. 7 Maret 2016.
- Lampiran -7 : Foto - foto.
- Lampiran -8 : Surat persetujuan revisi tugas akhir.
- Lampiran -9 : Lembar revisi tugas akhir.
- Lampiran -10 : Notulen ujian proposal, seminar hasil dan sidang (pendadaran) tugas akhir.
- Lampiran -11 : Lembar asistensi tugas akhir.